

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan sifatnya deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta dan sifat populasi di suatu daerah tertentu.⁷³ Pemilihan metode kualitatif dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat mengamati objek penelitian secara detail, mendalam, dan rinci melalui pendekatan langsung kepada objek yang diamati.

Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi terkait yaitu di Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong. Penelitian dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana internalisasi budaya membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan tradisi *babagi ajusan* sebagai upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan di desa ini.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

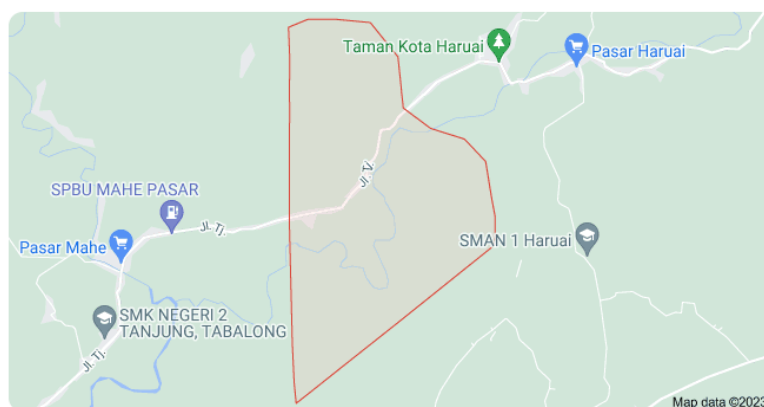
⁷³Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 10.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Februari sampai April 2023 untuk survei awal dan Agustus sampai November 2023 untuk penelitian lanjutan.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut gambaran umum lokasi penelitian:



Suput
Kec. Haruai, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong

Beberapa argumen yang dapat dijadikan alasan memilih lokasi penelitian di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong di antaranya: RT. 05, Desa Suput merupakan tempat yang erat dalam mempertahankan tradisi budaya, terutama dalam praktik *babagi ajusan* yang telah berlangsung sejak puluhan tahun yang lalu. Keberlanjutan tradisi ini menarik karena mencerminkan kekayaan budaya dan mendapatkan tantangan berat di era modern. Banyak bentuk *babagi ajusan* yang dilaksanakan di RT. 05, Desa Suput. Selain itu, tradisi *babagi ajusan* digunakan sebagai upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan. Keaktifan keagamaan ini menjadikan lokasi ini relevan untuk mendalami cara masyarakat menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari; kehidupan sosial

masyarakat Desa Suput yang ramah dan kolaboratif juga memberikan peluang untuk peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan dan mendapatkan akses ke pengalaman hidup sehari-hari masyarakat; pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada potensi kontribusi penelitian terhadap pengetahuan ilmiah, terutama dalam pemahaman lebih lanjut tentang praktik khatam Al-Qur'an dan budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajusan*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta, tokoh masyarakat, tokoh agama, sesepuh, ketua-ketua/koordinator kegiatan, dan pengurus masjid dan langgar yang mengetahui tujuan awal sampai pelaksanaan kegiatan *babagi ajusan* yang dijalankan dan peserta kegiatan yang melaksanakan kegiatan *babagi ajusan*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah internalisasi budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajusan* sebagai upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan penelitian kualitatif.⁷⁴ Data dapat berarti suatu fakta yang bisa digambarkan dengan kode, simbol, angka dan lain-lain. Data penelitian diperoleh melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁷⁵ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer ialah jawaban informan dan hasil observasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari informan, tetapi biasanya ditemukan melalui pencarian data seperti dokumentasi dan arsip resmi.⁷⁶ Dalam penelitian ini, data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, awal mula dilaksanakannya kegiatan yang diteliti, keadaan masyarakat, dan problematika yang terjadi.

⁷⁴Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 212.

⁷⁵Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 74.

⁷⁶Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 74.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan dengan kriteria inklusif menggunakan teknik *purposive sampling*/penentuan informan dengan disengaja, meliputi informan laki-laki dan perempuan yang bertempat tinggal di desa tersebut dan melaksanakan kegiatan terkait, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Informan adalah peserta kegiatan, sesepuh, tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua-ketua/koordinator kegiatan serta pengurus masjid dan langgar yang mengetahui kegiatan tradisi *babagi ajuan* Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip ataupun foto ketika berlangsungnya kegiatan tradisi *babagi ajuan* di Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penilitan ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.⁷⁷ Kegiatan tersebut berkenaan langsung dengan proses *babagi ajuan* sampai khatam Al-Qur'an, juga meliputi cara masyarakat saling membelajarkan, memanggil utadz/ah serta mengadakan

⁷⁷Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 50.

majlis Al-Qur'an. Observasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan disengaja melibatkan penggunaan indra penglihatan untuk memerhatikan peristiwa yang tengah berlangsung dan menganalisisnya ketika kejadian sedang terjadi. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang berlangsungnya kegiatan budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajusan* di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal antara dua individu dalam suatu situasi di mana salah satu dari mereka melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian mengenai pandangan dan keyakinannya.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dan memberikan peluang bagi informan untuk berargumen, di sini peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan format baku.⁷⁹ Model wawancara ini melibatkan seperangkat pertanyaan standar yang diarahkan kepada setiap responden dengan urutan, kata-kata, dan penyajian yang sama.

Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang internalisasi budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajusan* di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menggunakan alat

⁷⁸Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 115.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 116.

pengumpulan data berupa instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada setiap tokoh ataupun peserta kegiatan di desa itu sendiri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁸⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah rekap dokumentasi, rekap proses *babagi ajusan* dan hasil khataman Al-Qur'an yang ada di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi
 - a. Menanyakan secara langsung keadaan pelaksanaan tradisi *babagi ajusan* sebagai upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.
 - b. Mengamati secara langsung proses pelaksanaan tradisi *babagi ajusan* sebagai upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.
 - c. Turut serta mengikuti pelaksanaan tradisi *babagi ajusan* sebagai upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

⁸⁰Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

2. Pedoman Wawancara

- a. Pedoman wawancara untuk tokoh masyarakat, sesepuh dan koordinator kegiatan dan pengurus masjid dan langgar dengan total jumlah sebanyak 12 informan.
- b. Pedoman wawancara untuk peserta kegiatan tradisi *babagi ajusan* dengan total 7 informan.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan data sejarah terbentuknya tradisi *babagi ajusan* di RT. 05, Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah langkah sistematis dalam mencari dan menyusun data yang berasal dari observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen. Proses ini melibatkan organisasi data, pemilihan informasi yang signifikan, serta pembuatan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman.⁸¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman, yaitu ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif,

⁸¹M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 52.

yaitu:⁸² (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).⁸³ Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, baik selama maupun setelah pengumpulan data. Setelah collect data sudah dilakukan maka akan dilanjutkan dengan langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- a. *Data reduction*. *Data reduction*/reduksi data upaya untuk menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna, dilakukan melalui proses seleksi, fokus, dan validasi data. Data dikategorikan atau dirangkum sehingga untuk menentukan fokus penelitian dan memudahkan penarikan kesimpulan.
- b. *Data display*. *Data Display*/penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Sekumpulan informasi akan diuraikan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami untuk menghasilkan kesimpulan.
- c. *Conclusion drawing/verifying*. *Conclusion drawing/verifying*/penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengaju pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

⁸²Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *PINCIS: Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies* 1, no. 1 (Desember 2021): 177.

⁸³Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3.

H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dianggap valid jika memenuhi salah satu dari kriteria kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).⁸⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai uji validitas data, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan periode waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah tindakan membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara kepada sesepuh, tokoh agama, tokoh masyarakat, koordinator dan peserta kegiatan untuk mengetahui internalisasi budaya membaca Al-Qur'an masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek ulang seluruh data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Kemudian berbagai jenis data disatukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam hal ini digunakan teknik wawancara dan dari berbagai informan yang berbeda mulai dari sesepuh, tokoh agama, tokoh masyarakat, koordinator dan

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

peserta kegiatan untuk mengetahui internalisasi budaya membaca Al-Qur'an masyarakat, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan.